

KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK DALAM ANGKA

Sekampung Udik Subdistrict in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency



KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK DALAM ANGKA

Sekampung Udik Subdistrict in Figures

2017

<http://lampungprov.go.id>

Kecamatan Sekampung Udik Dalam Angka

Sekampung Udik Subdistrict in Figures

2017

ISBN: 978-602-411-112-0

No. Publikasi/*Publication Number*:18040.1726

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804050

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 168 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur/*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun

Author Team

**Kecamatan Sekampung Udik Dalam Angka
Sekampung Udik Subdistrictin Figures
2017**

Pengarah/Director

Ir. Anwar

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Ariyanto, SST., M.M.

Penyunting/Editor:

Edy Santoso

Pengumpul Data/Data Collector:

Andi Yusman

Penulis/Writer:

Edy Santoso

Desain & Tata Letak/Design&Layout:

Fahmi Rizal, SST

Edy Santoso

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Anwar



KATA PENGANTAR

Kecamatan Sekampung Udik Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2017
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur

Ir. Anwar



Sekampung Udik Subdistrict in Figures 2017 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sukadana, September 2017
Chief Statistician of
Lampung Timur Regency*

Ir. Anwar

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/ <i>Map of Lampung Timur Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/ <i>Chief Statistician Of Lampung Timur Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3 Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4 Sosial/ <i>Social</i>	43
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	77
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	107
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	117
8 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	129
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	137
10 Keuangan Daerah, Lembaga Keuangan dan Harga/ <i>Local Finance, Financial institution and Price</i>	153

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Total Area by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	9
1.2	Topografi dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Topography and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	10
1.3	Nama Gunung, Letak dan Tingginya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>List of Mountain, Location and Height in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	11
1.4	Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>List of River that crosses the Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	12
1.5	Nama Pulau, Letak dan Luasnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>List of Island, Location and Area in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	13
1.6	Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat, Kantor Bupati, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Puskesmas di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016/ <i>The Distance from the Village Head's Office to the Camat's Office, Regent's Office, Sector Police Station, and Health Center in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016</i>	14
1.7	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	15
1.8	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	16

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	Klasifikasi Desa Menurut Tingkat Perkembangan, Jumlah Dusun dan Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	25
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Gender in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	26
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Educational Attainment in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	27
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Class/Level Rank in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	28
2.5	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	29
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik , 2010, 2015, dan 2016/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2010, 2015, and 2016</i>	38

3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Population and Sex Ratio by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	39
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Population Distribution and Density by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	40
3.4	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	41
3.5	Jumlah Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Population by Main Source of Income in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	42
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik, Desember 2016/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Udik Subdistrict, December 2016</i>	53
4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	55
4.3	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, Desember 2016/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, December 2016</i>	57
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Even Semester</i>	58
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of</i>	

	<i>Primary Schools by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester</i>	59
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap</i>	60
4.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil</i>	61
4.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap</i>	62
4.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil</i>	63
4.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap</i>	64
4.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil</i>	65

4.12	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	66
4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Health Personnel who Living by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	68
4.14	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	69
4.15	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	70
4.16	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Population by Village and Religion in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	72
4.17	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Worship Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	73
4.18	Jumlah Peristiwa Perkawinan dan Perceraian Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Mariage and Divorce Events by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	74
4.19	Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of House by Village and Type of Construction in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	75
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016/ <i>Area by Village and Type of Land Use in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016</i>	88
5.2	Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016/ <i>Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016</i>	89

5.3	Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016/ <i>Area of non-Wetland by Village and Land Use in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016</i>	90
5.4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Village in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016</i>	92
5.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Village in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016</i>	93
5.6	Luas Panen, Hasil per hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Harvested Area, Yield per hectare, and Production of Paddy and Food Crops in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	94
5.7	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	95
5.8	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	96
5.9	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	97
5.10	Jumlah Alat/Mesin Pertanian Menurut Jenis dan Kondisinya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Agricultural Tools/Machine by Kind and Condition in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	98

5.11	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Farmers Group by Village and Classification in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	99
5.12	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	100
5.13	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	101
5.14	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i> ..	102
5.15	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kecamatan Sekampung Udik (ton), 2016/ <i>Egg Production by Subdistrict and Kind of Egg in Sekampung Udik Subdistrict (ton), 2016</i>	103
5.16	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	104
5.17	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	105
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	112
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	113

6.3	Jumlah Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Desa diKecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of The C Group Excavation Site by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	115
6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	116
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	123
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	124
7.3	Jumlah Usaha Jasa Perorangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Personal Business Service by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	125
7.4	Jumlah Usaha Jasa Persewaan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Rental Services by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	126
7.5	Jumlah Usaha Jasa Reparasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Reparation Services by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	127
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Accomodations by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	134
8.2	Direktori Objek Wisata di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Directory of Tourist Attraction in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	135
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016/ <i>Length of Roads by Type</i>	

	<i>of Road Surfaces and Status in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016</i>	145
9.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016/ <i>Length of Roads by Road Condition and Status in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016</i>	146
9.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016/ <i>Length of Roads by Road Condition and Type of Surface in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016</i>	147
9.4	Panjang Jalan Menurut Kelas dan Status Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2016/ <i>Length of Roads by Road Class and Status in Lampung Timur Regency (km), 2016</i>	148
9.5	Jumlah Angkutan Umum Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	149
9.6	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	150
10	KEUANGAN DAERAH, LEMBAGA KEUANGAN DAN HARGA/ LOCAL FINANCE, FINANCIAL INSTITUTION AND PRICE	
10.1	Sumber Penerimaan Desa dan Nilainya di Kecamatan Sekampung Udik (ribu rupiah), 2016/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Sekampung Udik Subdistrict (000 rupiahs), 2016</i>	161
10.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Sekampung Udik (ribu rupiah), 2016/ <i>Village Expenditures in Sekampung Udik Subdistrict (thousand rupiahs), 2016</i>	163
10.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik (rupiah), 2016/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Sekampung Udik Subdistrict (rupiahs), 2016</i>	164
10.4	Jumlah Fasilitas Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/ <i>Number of Financial Institution Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016</i>	165

10.5	Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung Udik (rupiah), 2016/ <i>Retail Price of Basic Comodities by Month in Sekampung Udik Subdistrict (rupiahs), 2016</i>	167
------	--	-----

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

BAB
Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<http://lampungtimur.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
 - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
 - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
 - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

- daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas
- valleys between mountains.*
- c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - a. Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - b. Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
 7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
 8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada
6. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:
 - a. Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;
 - b. Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.
 7. **The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .
 8. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 .

luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1\text{m} \times 1\text{m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1\text{m} \times 1\text{m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Sekampung Udik merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 66 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Sekampung Udik adalah 187,06 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sekampung Udik memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Purbolinggo dan Taman Nasional Way Kambas; Selatan – Kecamatan Bumi Agung, Margatiga, dan Sekampung Udik; Timur – Kecamatan Labuhan Ratu dan Way Jepara; Barat – Kecamatan Purbolinggo dan Batanghari Nuban.

Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kecamatan Sekampung Udik terdiri dari 15 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Gunung Agung (15 km²), Gunung Pasir Jaya (14,26 km²), Gunung Sugih Besar (23,90 km²), Bauh Gunung Sari (6,50 km²), Brawijaya (9,21 km²), Sidorejo (14,30 km²), Pugung Raharjo (6,00 km²), Bojong (17,15 km²), Banjar Agung (5,25 km²), Tuba (14,00 km²), Mengandung Sari (5,00 km²), Sindang Anom (19,98 km²), Bumi Mulyo (6,00 km²), Gunung Mulyo (9,70 km²), Purwo Kencono (24,81 km²).

Kecamatan Sekampung Udik tidak memiliki pulau dan gunung. Tetapi terdapat juga lima buah sungai utama,

DESCRIPTION

Sekampung Udik Subdistrict is a land with average high around 50 meters of sea surface. Sekampung Udik Subdistrict area is 5,325.03 km².

In terms of geographic position, Sekampung Udik Subdistrict has boundaries as follows: North – Purbolinggo Subdistrict and Way Kambas National Park; South – Bumi Agung, Margatiga, and Sekampung Udik Subdistrict; East – Labuhan Ratu and Way Jepara Subdistrict; West – Purbolinggo and Batanghari Nuban Subdistrict.

In 2016, Sekampung Udik Subdistrict is divided into 20 villages. The land area of each village is: Gunung Agung (15 km²), Gunung Pasir Jaya (14,26 km²), Gunung Sugih Besar (23,90 km²), Bauh Gunung Sari (6,50 km²), Brawijaya (9,21 km²), Sidorejo (14,30 km²), Pugung Raharjo (6,00 km²), Bojong (17,15 km²), Banjar Agung (5,25 km²), Tuba (14,00 km²), Mengandung Sari (5,00 km²), Sindang Anom (19,98 km²), Bumi Mulyo (6,00 km²), Gunung Mulyo (9,70 km²), Purwo Kencono (24,81 km²).

Sekampung Udik Subdistrict has no island and mountain. But there are five main rivers namely Way Sekampung River, Way Tulung Buyut River, Way

yaitu sungai Way Sekampung, Way Tulung Buyut, Way Kandis, Way Kenali dan Way Batu Keting.

Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Februari 2016 yaitu mencapai 361 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus 2016 dengan 51 mm.

Kandis River, Way Kenali River dan Way Batu Keting River.

The highest rainfall occurred in February 2016 reached 361 mm, while the lowest rainfall occurred in August 2016 with 51 mm.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table
Total Area by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	15.00	8.02
2	Gunung Pasir Jaya	10.26	5.48
3	Gunung Sugih Besar	23.90	12.78
4	Bauh Gunung Sari	6.50	3.47
5	Brawijaya	9.21	4.92
6	Sidorejo	14.30	7.64
7	Pugung Raharjo	6.00	3.21
8	Bojong	17.15	9.17
9	Banjar Agung	5.25	2.81
10	Tuba	14.00	7.48
11	Mengandung Sari	5.00	2.67
12	Sindang Anom	19.98	10.68
13	Bumi Mulyo	6.00	3.21
14	Gunung Mulyo	9.70	5.19
15	Purwo Kencono	24.81	13.26
	Sekampung Udik	187.06	100.00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 1.2 Topografi dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Topography and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Topografi Topography	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	Dataran	47
2	Gunung Pasir Jaya	Dataran	51
3	Gunung Sugih Besar	Dataran	50
4	Bauh Gunung Sari	Dataran	50
5	Brawijaya	Dataran	50
6	Sidorejo	Dataran	50
7	Pugung Raharjo	Dataran	51
8	Bojong	Dataran	51
9	Banjar Agung	Dataran	50
10	Tuba	Dataran	50
11	Mengandung Sari	Dataran	51
12	Sindang Anom	Dataran	50
13	Bumi Mulyo	Dataran	50
14	Gunung Mulyo	Dataran	50
15	Purwo Kencono	Dataran	50

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 1.3 Nama Gunung, Letak dan Tingginya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *List of Mountain, Location and Height in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

Nama Gunung <i>Name of Mountains</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>	Tinggi (m) <i>Height (m)</i>
(1)	(2)	(3)
1 -	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 1.4 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *List of River that crosses the Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Desa yang Dilalui <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Way Sekampung	Gunung Sugih Besar
2	Way Tulung Buyut	Sindang Anom
3	Sungai Way Kandis	Sindang Anom
4	Way Kenali	Gunung Pasir Jaya
5	Way Batu Keting	Gunung Pasir Jaya

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 1.5 Nama Pulau, Letak dan Luasnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *List of Island, Location and Area in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Letak (Desa) <i>Location (Village)</i>	Luas (m ²) <i>Area (m²)</i>
(1)	(2)	(3)
1 -	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 1.6 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat, Kantor Bupati, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Puskesmas di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016
The Distance from the Village Head's Office to the Camat's Office, Regent's Office, Sector Police Station, and Health Center in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016

	Desa Village	Kantor Camat Camat's Office	Kantor Bupati Regent's Office	Kantor Polsek Sector Police Station	Puskesmas Health Center
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	17.00	65.00	4.00	15.00
2	Gunung Pasir Jaya	3.00	40.00	0.00	2.00
3	Gunung Sugih Besar	5.00	42.00	0.00	0.00
4	Bauh Gunung Sari	5.00	53.00	3.00	2.00
5	Brawijaya	15.00	65.00	12.00	5.00
6	Sidorejo	7.00	55.00	7.00	0.00
7	Pugung Raharjo	1.00	60.00	3.00	0.00
8	Bojong	3.00	45.00	3.00	1.00
9	Banjar Agung	8.00	45.00	10.00	0.00
10	Tuba	7.00	45.00	15.00	0.00
11	Mengandung Sari	8.00	45.00	10.00	8.00
12	Sindang Anom	15.00	35.00	3.00	1.00
13	Bumi Mulyo	9.00	35.00	7.00	0.00
14	Gunung Mulyo	17.00	63.00	12.00	20.00
15	Purwo Kencono	7.00	35.00	7.00	5.00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 1.7 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Average Temperature and Humidity by Month in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	28.0	25.0	26.5	-	-	-
Februari/February	28.0	25.0	26.5	-	-	-
Maret/March	28.0	25.0	26.5	-	-	-
April/April	30.0	27.0	28.5	-	-	-
Mei/May	32.0	27.0	29.5	-	-	-
Juni/June	32.0	26.0	29.0	-	-	-
Juli/July	31.0	26.0	28.5	-	-	-
Agustus/August	33.0	28.0	30.5	-	-	-
September/September	33.0	28.0	30.5	-	-	-
Oktober/October	30.0	29.0	29.5	-	-	-
November/November	33.0	29.0	31.0	-	-	-
Desember/December	33.0	27.0	30.0	-	-	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 1.8 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	136	8
Februari/February	361	13
Maret/March	301	17
April/April	265	14
Mei/May	141	7
Juni/June	84	6
Juli/July	97	9
Agustus/August	51	5
September/September	148	10
Oktober/October	198	13
November/November	134	10
Desember/December	112	13

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

<http://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
 2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
 3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
 - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.
 2. Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.
 3. The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.
 - a. **Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

meeting their own needs and daily needs.

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change(transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
 5. Didalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.
4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
 5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).*
7. ***Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.*
8. *Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sampai dengan tahun 2016, Kecamatan Sekampung Udik terdiri dari 15 desa 110 dusun dan 394 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa swasembada.

Until 2016, Sekampung Udik Subdistrict consists of 15 villages 110 hamlets and 394 RTs. All villages in this subdistrict are self-sufficient village status.

Pada tahun 2016 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Sekampung Udik tercatat sebanyak 24 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 6 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 17 pegawai, sedangkan 7 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.

In 2016 the number of civil servants (PNS) in Sekampung Udik Subdistrict recorded as many as 24 which consists of 18 men and 6 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 17 employees, while other employees spread across the village office.

PNS di Kecamatan Sekampung Udik 50 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 12,5 persen berpendidikan diploma, dan 37,5 persen berpendidikan SMA. Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 1 pegawai bergolongan IV, 12 pegawai bergolongan III dan 11 pegawai bergolongan II.

Civil servants in Sekampung Udik Subdistrict 50 percent are university graduate, 12,5 percent are diploma graduate and 37,5 percent are high school graduate. While based on class/level rank, 1 employee class IV, 12 employees class III and 11 employees class II.

Seluruh perangkat desa di Kecamatan Sekampung Udik berjumlah 215 orang yang terdiri dari 15 kepala desa, 15 sekretaris desa, 75 kaur/kasi, dan 110 kepala dusun.

All village apparatus in Sekampung Udik Subdistrict numbered 215 people consisting of 15 village heads, 15 village secretaries, 75 kaur/kasi and 110 hamlet heads.

Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa Menurut Tingkat Perkembangan, Jumlah Dusun dan Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016**
Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Klasifikasi Classification	Dusun	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	Swasembada	9	32
2	Gunung Pasir Jaya	Swasembada	6	28
3	Gunung Sugih Besar	Swasembada	7	24
4	Bauh Gunung Sari	Swasembada	6	26
5	Brawijaya	Swasembada	7	30
6	Sidorejo	Swasembada	9	42
7	Pugung Raharjo	Swasembada	8	34
8	Bojong	Swasembada	8	23
9	Banjar Agung	Swasembada	5	15
10	Tuba	Swasembada	4	16
11	Mengandung Sari	Swasembada	6	27
12	Sindang Anom	Swasembada	16	35
13	Bumi Mulyo	Swasembada	4	17
14	Gunung Mulyo	Swasembada	2	6
15	Purwo Kencono	Swasembada	13	39
	Sekampung Udik	-	110	394

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Gender in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
Sekampung Udik	11	6	17
Desa/Village			
1 Gunung Agung	-	-	-
2 Gunung Pasir Jaya	-	-	-
3 Gunung Sugih Besar	1	-	1
4 Bauh Gunung Sari	1	-	1
5 Brawijaya	1	-	1
6 Sidorejo	-	-	-
7 Pugung Raharjo	1	-	1
8 Bojong	-	-	-
9 Banjar Agung	1	-	1
10 Tuba	1	-	1
11 Mengandung Sari	-	-	-
12 Sindang Anom	-	-	-
13 Bumi Mulyo	1	-	1
14 Gunung Mulyo	-	-	-
15 Purwo Kencono	-	-	-
Jumlah/Total	18	6	24

Sumber/Source: Kantor Camat Batanghari/BatanghariCamat Office

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Educational Attainment in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior high School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Sarjana/ Magister/ Doktoral <i>University Graduate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
Sekampung Udik	-	-	5	2	10	17
Desa/Village						
1 Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
2 Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-	-	-
3 Gunung Sugih Besar	-	-	1	-	-	1
4 Bauh Gunung Sari	-	-	1	-	-	1
5 Brawijaya	-	-	1	-	-	1
6 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
7 Pugung Raharjo	-	-	-	1	-	1
8 Bojong	-	-	-	-	-	-
9 Banjar Agung	-	-	-	-	1	1
10 Tuba	-	-	1	-	-	1
11 Mengandung Sari	-	-	-	-	-	-
12 Sindang Anom	-	-	-	-	-	-
13 Bumi Mulyo	-	-	-	-	1	1
14 Gunung Mulyo	-	-	-	-	-	-
15 Purwo Kencono	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	9	3	12	24

Sumber/Source: Kantor Camat Batanghari/Batanghari Camat Office

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Class/Level Rank in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Lingkungan Pemerintahan Governance		I	II	III	IV	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
Sekampung Udik		-	6	10	1	17
Desa/Village						
1	Gunung Agung	-	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	1	-	-	1
4	Bauh Gunung Sari	-	1	-	-	1
5	Brawijaya	-	1	-	-	1
6	Sidorejo	-	-	-	-	-
7	Pugung Raharjo	-	1	-	-	1
8	Bojong	-	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	1	-	1
10	Tuba	-	1	-	-	1
11	Mengandung Sari	-	-	-	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	1	-	1
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	11	12	1	24

Sumber/Source: Kantor Camat Batanghari/Batanghari Camat Office

Tabel 2.5 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Nama Kepala Desa Name of Village Chief	Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	Sayuto	Deni Rianto
2	Gunung Pasir Jaya	Sukiman	Mujianto
3	Gunung Sugih Besar	Hasan Saleh	M. Nuh
4	Bauh Gunung Sari	Prayitno	Rochmad
5	Brawijaya	Nyoman Sari Yasa	Nur Rofiq
6	Sidorejo	Pujiono	Nyoman Yoga
7	Pugung Raharjo	Esmoyo	Sumiyanto
8	Bojong	Ahmad Kausar	Abdul Kadir, S.Pd.I.
9	Banjar Agung	Sumardi	Ketut Arsano
10	Tuba	Jakfar	Gimin Apriadi
11	Mengandung Sari	Ahmad, S.Sos.	Handoko
12	Sindang Anom	Aminudin	Miswadi
13	Bumi Mulyo	Hermanto	Kurmen
14	Gunung Mulyo	Zakaria	Abdul Rahman Saleh
15	Purwo Kencono	Widodo, S.E.	Ratri Rusdiana Ningsih

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

		Jumlah Aparat <i>Number of Officials</i>		
	Desa <i>Village</i>	Sekretariat Desa (kaur/kasi/dll.) <i>Village Secretariat (kaur/kasi/etc.)</i>	Pelaksana Kewilayahan (kadus) <i>Cantonal Implementers (kadus)</i>	Jumlah ¹ <i>Total¹</i>
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Gunung Agung	6	9	15
2	Gunung Pasir Jaya	6	6	12
3	Gunung Sugih Besar	6	7	13
4	Bauh Gunung Sari	6	6	12
5	Brawijaya	6	7	13
6	Sidorejo	6	9	15
7	Pugung Raharjo	6	8	14
8	Bojong	6	8	14
9	Banjar Agung	6	5	11
10	Tuba	6	4	10
11	Mengandung Sari	6	6	12
12	Sindang Anom	6	16	22
13	Bumi Mulyo	6	4	10
14	Gunung Mulyo	6	2	8
15	Purwo Kencono	6	13	19

Keterangan/Note: ¹ Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur/Kasi, dan Kadus/*include Village Chief, Village Secretary, Kaur/Kasi, and Kadus*

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

BAB
Chapter

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<http://lampungjournal.com/ps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Sekampung Udik berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 72.893 jiwa yang terdiri atas 37.287 jiwa penduduk laki-laki dan 35.606 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p><i>The population of Sekampung Udik Subdistrict based on the projection of population in 2016 as many as 72.893 people consisting of 37.287 male and 35.606 female.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kecamatan Sekampung Udik mengalami pertumbuhan sebesar 0,96 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Gunung Sugih Besar sebesar 2,45 persen.</p>	<p><i>Compared to the projected population of 2015, Sekampung Udik Subdistrict population grew by 0,96 percent. The highest growth occurred in the village of Gunung Sugih Besar at 2,45 percent.</i></p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,05.</p>	<p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 1,05.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Sekampung Udik tahun 2016 mencapai 390 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Pugung Raharjo dengan kepadatan sebesar 1.194 jiwa/km² dan terendah di Desa Gunung Mulyo sebesar 85 jiwa/km².</p>	<p><i>Population density of Sekampung Udik Subdistrict in 2016 reached 390 people/km². Population density in 20 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Pugung Raharjo with the number of density are 1.194 people/km² and the lowest in Gunung Mulyo with 85 people/km².</i></p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2016 di Kecamatan Sekampung Udik terdapat 612 peristiwa kelahiran, 249 kematian, 168 migrasi masuk, dan 179 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Purwo</p>	<p><i>Based on registration data, during the year 2016 in Sekampung Udik Subdistrict there were 612 birth events, 249 deaths, 168 in-migration, and 179 out-migration. The biggest in- migration event occurred in Purwo Kencono Village as many as 27 events. While the largest out-migration also occurred in Purwo Kencono Village as many as 24.</i></p>

Kencono sebanyak 27 peristiwa. Sedangkan migrasi keluar terbesar juga terjadi di Desa Purwo Kencono sebanyak 24 peristiwa.

Menurut sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Sekampung Udik, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti penduduk tahun 2016 yaitu sebesar 72,07 persen.

According to Sekampung Udik Subdistrict's main source of income, the agricultural sector is the most cultivated sector in 2016, which is 72.07 percent.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik , 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2010, 2015, and 2016

Desa/Village	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2015	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gunung Agung	3 832	4 048	4 085	5.64	0.91
2 Gunung Pasir Jaya	5 006	5 185	5 211	3.58	0.50
3 Gunung Sugih Besar	5 005	5 704	5 844	13.97	2.45
4 Bauh Gunung Sari	4 034	4 160	4 179	3.12	0.46
5 Brawijaya	5 115	5 195	5 202	1.56	0.13
6 Sidorejo	11 419	13 020	13 338	14.02	2.44
7 Pugung Raharjo	7 097	7 164	7 163	0.94	- 0.01
8 Bojong	3 460	3 511	3 514	1.47	0.09
9 Banjar Agung	3 240	3 288	3 292	1.48	0.12
10 Tuba	1 892	1 773	1 747	- 6.29	- 1.47
11 Mengandung Sari	3 916	4 054	4 074	3.52	0.49
12 Sindang Anom	6 299	6 680	6 745	6.05	0.97
13 Bumi Mulyo	2 656	3 027	3 101	13.97	2.44
14 Gunung Mulyo	790	818	823	3.54	0.61
15 Purwo Kencono	4 501	4 570	4 575	1.53	0.11
Sekampung Udik	68 262	72 197	72 893	6.78	0.96

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Population and Sex Ratio by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	2 153	1 932	4 085	1.11
2	Gunung Pasir Jaya	2 613	2 598	5 211	1.01
3	Gunung Sugih Besar	2 945	2 899	5 844	1.02
4	Bauh Gunung Sari	2 111	2 068	4 179	1.02
5	Brawijaya	2 683	2 519	5 202	1.07
6	Sidorejo	6 840	6 498	13 338	1.05
7	Pugung Raharjo	3 596	3 567	7 163	1.01
8	Bojong	1 807	1 707	3 514	1.06
9	Banjar Agung	1 684	1 608	3 292	1.05
10	Tuba	910	837	1 747	1.09
11	Mengandung Sari	2 056	2 018	4 074	1.02
12	Sindang Anom	3 500	3 245	6 745	1.08
13	Bumi Mulyo	1 556	1 545	3 101	1.01
14	Gunung Mulyo	422	401	823	1.05
15	Purwo Kencono	2 411	2 164	4 575	1.11
Sekampung Udik		37 287	35 606	72 893	1.05

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Population Distribution and Density by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	5.60	273
2	Gunung Pasir Jaya	7.15	508
3	Gunung Sugih Besar	8.02	245
4	Bauh Gunung Sari	5.73	643
5	Brawijaya	7.14	565
6	Sidorejo	18.30	933
7	Pugung Raharjo	9.83	1 194
8	Bojong	4.82	205
9	Banjar Agung	4.52	628
10	Tuba	2.40	125
11	Mengandung Sari	5.59	815
12	Sindang Anom	9.25	338
13	Bumi Mulyo	4.25	517
14	Gunung Mulyo	1.13	85
15	Purwo Kencono	6.28	185
Sekampung Udik		100.00	390

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.4 Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Kelahiran Birth	Kematian Death	Migrasi Masuk/Datang In-Migration	Migrasi Keluar/Pindah Out-Migration
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	40	12	12	16
2	Gunung Pasir Jaya	45	11	15	7
3	Gunung Sugih Besar	54	42	13	22
4	Bauh Gunung Sari	75	29	8	15
5	Brawijaya	47	13	10	17
6	Sidorejo	40	15	16	13
7	Pugung Raharjo	35	18	12	9
8	Bojong	43	17	12	10
9	Banjar Agung	38	12	3	7
10	Tuba	42	20	5	5
11	Mengandung Sari	13	5	6	5
12	Sindang Anom	42	17	12	8
13	Bumi Mulyo	24	12	3	15
14	Gunung Mulyo	29	9	14	6
15	Purwo Kencono	45	17	27	24
	Sekampung Udik	612	249	168	179

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Population by Main Source of Income in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Sumber Penghasilan Utama <i>Main Source of Income</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	31,124	72.07
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	325	0.75
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3,814	8.83
4	Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan <i>Wholesale/Retail and Restaurant</i>	3,867	8.95
5	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Logistics and Communication</i>	2,235	5.18
6	Jasa/ <i>Services</i>	671	1.55
7	Lainnya/ <i>Others</i>	1,150	2.66

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

BAB
Chapter

4

SOSIAL
SOCIAL

<http://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

TECHNICAL NOTES

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Non-formal education levels** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
 8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
12. **Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.
12. **Family Planning (KB)** is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.
13. Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.
13. Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.
- a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya
- a. **The permanent building** is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the

mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur,serta pelaksanaan pembangunan yang baik.

c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

materials are of good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.

b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.

c. **Non-permanent building** is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Sekampung Udik memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 35 tingkat usia dini (TK&RA); 45 tingkat dasar (SD dan MI); 19 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 11 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK); serta 5 pondok pesantren.

Education

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.

Generally, Sekampung Udik Subdistrict has adequate education facilities, there are: 35 pre-school (TK & RA); 45 primary levels (SD and MI); 19 junior high school level (SMP and MTs); 11 senior high school level (SMA, MA, and SMK); and 5 islamic boarding schools.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dantenaga kesehatanyang ada di Kecamatan Sekampung Udik. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Sekampung Udik mayoritas bangunan rumah warga termasuk bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 1000 dan 200 bangunan. Namun masih tercatat 100 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

Health

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will increase the society welfare.

Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Sekampung Udik Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.

Housing

The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Batanghari, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-permanent buildings, each of 1,000 and 200 buildings. But still recorded 100 house buildings including non-permanent buildings.

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik, Desember 2016
Table Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Udik Subdistrict, December 2016

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gunung Agung	-	-	2	-	1	-
2 Gunung Pasir Jaya	-	-	1	-	1	-
3 Gunung Sugih Besar	-	-	1	-	-	-
4 Bauh Gunung Sari	-	-	2	-	-	-
5 Brawijaya	-	-	1	-	1	-
6 Sidorejo	-	-	3	-	-	-
7 Pugung Raharjo	-	-	4	-	1	-
8 Bojong	-	-	3	-	-	-
9 Banjar Agung	-	-	2	-	-	-
10 Tuba	-	-	2	-	-	-
11 Mengandung Sari	-	-	3	-	-	-
12 Sindang Anom	-	-	2	-	1	-
13 Bumi Mulyo	-	-	4	-	-	-
14 Gunung Mulyo	-	-	1	-	1	-
15 Purwo Kencono	-	-	1	-	-	-
Sekampung Udik	-	-	32	-	6	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	1	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-	-
6	Sidorejo	-	-	-	-
7	Pugung Raharjo	-	-	-	-
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	1	-	-	-

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gunung Agung	3	-	-	-	-	-
2 Gunung Pasir Jaya	3	1	1	3	1	-
3 Gunung Sugih Besar	1	1	-	1	-	1
4 Bauh Gunung Sari	1	1	-	3	-	1
5 Brawijaya	1	1	-	1	-	1
6 Sidorejo	3	1	-	-	1	1
7 Pugung Raharjo	3	1	1	-	2	1
8 Bojong	-	2	-	-	-	1
9 Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
10 Tuba	1	1	-	-	-	-
11 Mengandung Sari	2	1	-	-	-	1
12 Sindang Anom	1	-	1	1	-	1
13 Bumi Mulyo	2	1	-	-	-	-
14 Gunung Mulyo	1	-	-	-	-	-
15 Purwo Kencono	2	-	1	-	1	-
Sekampung Udik	24	11	4	9	5	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Gunung Agung	-	-	-	-	-
2 Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-	-
3 Gunung Sugih Besar	-	1	-	-	-
4 Bauh Gunung Sari	-	-	1	-	-
5 Brawijaya	-	-	-	-	-
6 Sidorejo	1	1	-	-	-
7 Pugung Raharjo	1	-	2	-	-
8 Bojong	-	-	-	-	-
9 Banjar Agung	-	-	-	-	-
10 Tuba	-	-	-	-	1
11 Mengandung Sari	1	1	-	-	2
12 Sindang Anom	-	-	-	-	2
13 Bumi Mulyo	-	-	1	-	-
14 Gunung Mulyo	-	-	-	-	-
15 Purwo Kencono	-	-	-	-	-
Sekampung Udik	3	3	4	-	5

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.3 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, Desember 2016
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, December 2016

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	2	7	129	7
2	Gunung Pasir Jaya	2	7	118	8
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	1	2	32	3
5	Brawijaya	2	8	141	12
6	Sidorejo	1	7	154	9
7	Pugung Raharjo	4	13	233	18
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	1	4	45	4
10	Tuba	1	1	18	2
11	Mengandung Sari	3	9	196	10
12	Sindang Anom	1	2	40	4
13	Bumi Mulyo	2	4	72	5
14	Gunung Mulyo	2	4	74	5
15	Purwo Kencono	3	12	294	15
	Sekampung Udik	25	80	1,546	102

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabuapten Lampung Timur/Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Even Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1	2	26	4
4	Bauh Gunung Sari	2	4	104	8
5	Brawijaya	1	2	108	7
6	Sidorejo	1	2	18	3
7	Pugung Raharjo	1	6	201	10
8	Bojong	1	2	55	3
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	2	4	104	9
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	9	22	616	44

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabuapten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil
Table *Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester*

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	2	18	470	26
2	Gunung Pasir Jaya	2	22	604	18
3	Gunung Sugih Besar	1	8	202	13
4	Bauh Gunung Sari	2	12	256	19
5	Brawijaya	1	14	397	17
6	Sidorejo	3	33	991	44
7	Pugung Raharjo	5	39	940	58
8	Bojong	3	18	178	23
9	Banjar Agung	2	14	396	19
10	Tuba	2	12	121	17
11	Mengandung Sari	3	20	506	37
12	Sindang Anom	2	22	637	30
13	Bumi Mulyo	4	25	364	36
14	Gunung Mulyo	1	6	92	8
15	Purwo Kencono	2	14	409	21
	Sekampung Udik	35	277	6,563	386

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap

	<i>Desa Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1	6	93	11
4	Bauh Gunung Sari	3	18	246	32
5	Brawijaya	1	6	218	16
6	Sidorejo	1	12	383	15
7	Pugung Raharjo	1	11	288	15
8	Bojong	1	6	129	10
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	1	6	12	12
12	Sindang Anom	1	6	11	11
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	10	71	1,380	122

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	2	6	302	14
2	Gunung Pasir Jaya	2	6	393	23
3	Gunung Sugih Besar	1	3	127	13
4	Bauh Gunung Sari	1	3	130	11
5	Brawijaya	1	3	145	8
6	Sidorejo	3	19	256	14
7	Pugung Raharjo	5	19	732	34
8	Bojong	1	3	129	6
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	2	9	292	20
12	Sindang Anom	2	8	243	9
13	Bumi Mulyo	1	3	140	6
14	Gunung Mulyo	1	2	47	3
15	Purwo Kencono	1	1	118	12
	Sekampung Udik	23	85	3,054	173

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap

	<i>Desa Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1	5	147	21
4	Bauh Gunung Sari	1	3	69	12
5	Brawijaya	1	5	147	19
6	Sidorejo	1	13	480	37
7	Pugung Raharjo	1	9	301	27
8	Bojong	1	3	62	12
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	1	6	174	21
12	Sindang Anom	1	3	95	17
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	8	47	1,475	166

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	1	20	646	38
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-	-
6	Sidorejo	1	5	140	16
7	Pugung Raharjo	1	3	71	8
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	1	8	254	15
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
Sekampung Udik		4	36	1,111	77

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.10 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1	3	62	14
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-	-
6	Sidorejo	1	7	260	29
7	Pugung Raharjo	-	-	-	-
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	1	4	87	18
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	3	14	409	61

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	1	3	69	12
5	Brawijaya	-	-	-	-
6	Sidorejo	-	-	-	-
7	Pugung Raharjo	2	15	468	29
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	1	3	55	3
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	4	21	592	44

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.12 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Health Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes- mas /Pustu Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobat- an Polyclinic/ Health Center	Tempat Praktik Dokter Doctor's Office	Tempat Praktik Bidan Midwife's Office
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	-	-	1	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	1	2	-	1
3	Gunung Sugih Besar	-	-	1	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	1	-	2
5	Brawijaya	-	-	-	-	3	-
6	Sidorejo	-	-	1	-	5	-
7	Pugung Raharjo	-	-	1	-	3	2
8	Bojong	-	-	-	-	1	-
9	Banjar Agung	-	-	1	-	-	-
10	Tuba	-	-	1	-	3	-
11	Mengandung Sari	-	-	1	1	3	1
12	Sindang Anom	-	-	1	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-	1	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-	-	-
	Sekampung Udik	-	9	4	19	6	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

	Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Drugstore</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Gunung Agung	-	-	5	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	4	-	1
3	Gunung Sugih Besar	-	-	7	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	8	-	-
5	Brawijaya	-	-	6	-	1
6	Sidorejo	-	-	8	2	1
7	Pugung Raharjo	-	-	2	3	1
8	Bojong	-	-	2	-	-
9	Banjar Agung	-	-	4	-	-
10	Tuba	-	-	3	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	4	-	-
12	Sindang Anom	-	-	7	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	4	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	1	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	6	-	-
Sekampung Udik		-	-	71	5	4

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

Tabel 4.13 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Health Personnel who Living by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Desa Village	Tenaga Medis ¹ Medi cal Personnel ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Gunung Agung	-	-	2	-	-	
2 Gunung Pasir Jaya	-	2	1	-	2	
3 Gunung Sugih Besar	-	-	1	-	-	
4 Bauh Gunung Sari	-	2	2	-	-	
5 Brawijaya	1	3	3	-	-	
6 Sidorejo	2	-	5	-	2	
7 Pugung Raharjo	3	3	3	-	3	
8 Bojong	-	-	1	-	-	
9 Banjar Agung	-	-	1	-	1	
10 Tuba	-	-	3	-	1	
11 Mengandung Sari	1	-	3	-	4	
12 Sindang Anom	-	1	1	-	2	
13 Bumi Mulyo	-	-	1	-	1	
14 Gunung Mulyo	-	-	1	-	-	
15 Purwo Kencono	-	-	3	-	-	
Sekampung Udik	7	11	31	-	16	

Keterangan/Note: ¹Dokter dan dokter gigi/Doctor and dentist

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 4.14 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	HT	2,701
2.	Influenza	2,608
3.	Gestritis	787
4.	Presbio	610
5.	Fibris	422
6.	Dermatitis	316
7.	Miodia	302
8.	Caries	186
9.	Myalgia	114
10.	Diare	86
Jumlah/Total		8,132

Sumber/Source: Puskesmas di Kecamatan Sekampung Udik/*Public Health Center in Sekampung Udik Subdistrict*

Tabel 4.15 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunung Agung	63	5	3	-	46
2	Gunung Pasir Jaya	101	27	2	-	69
3	Gunung Sugih Besar	107	10	4	-	40
4	Bauh Gunung Sari	969	88	12	6	37
5	Brawijaya	81	53	1	-	39
6	Sidorejo	60	75	4	-	25
7	Pugung Raharjo	93	26	3	-	5
8	Bojong	81	-	-	-	7
9	Banjar Agung	49	2	-	-	9
10	Tuba	30	11	1	-	21
11	Mengandung Sari	47	46	7	1	47
12	Sindang Anom	75	31	8	-	12
13	Bumi Mulyo	68	4	9	-	11
14	Gunung Mulyo	77	8	6	-	27
15	Purwo Kencono	106	9	10	-	33
Sekampung Udik		2,007	395	70	7	428

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

	Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Gunung Agung	7	105	152	318
2	Gunung Pasir Jaya	42	266	189	595
3	Gunung Sugih Besar	23	137	152	366
4	Bauh Gunung Sari	280	558	109	1,090
5	Brawijaya	17	102	122	334
6	Sidorejo	15	116	215	450
7	Pugung Raharjo	32	409	366	841
8	Bojong	2	252	130	391
9	Banjar Agung	9	233	130	383
10	Tuba	12	102	88	235
11	Mengandung Sari	54	188	132	475
12	Sindang Anom	14	175	148	388
13	Bumi Mulyo	5	248	108	385
14	Gunung Mulyo	6	105	113	265
15	Purwo Kencono	30	311	204	597
	Sekampung Udik	548	3,307	2,358	7,113

Sumber/*Source:*

Tabel 4.16 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Population by Village and Religion in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	3,952	41	35	-	43	-
2	Gunung Pasir Jaya	5,115	43	17	15	20	-
3	Gunung Sugih Besar	5,222	-	71	-	43	-
4	Bauh Gunung Sari	4,000	196	5	187	-	-
5	Brawijaya	5,412	53	43	35	57	-
6	Sidorejo	11,765	47	215	93	46	-
7	Pugung Raharjo	7,101	49	62	148	53	-
8	Bojong	3,987	95	90	17	-	-
9	Banjar Agung	3,335	75	47	103	-	-
10	Tuba	2,089	4	57	-	-	-
11	Mengandung Sari	4,071	72	37	-	132	-
12	Sindang Anom	6,630	88	93	65	-	-
13	Bumi Mulyo	2,847	47	42	60	-	-
14	Gunung Mulyo	1,903	-	45	-	-	-
15	Purwo Kencono	5,932	-	177	158	175	-
Sekampung Udik		73,361	810	1,036	881	569	-

Sumber/Source:

Tabel 4.17 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Worship Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura/ Sangghah Temple	Vihara/ Cetya Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	8	10	2	3	-	1
2	Gunung Pasir Jaya	4	10	3	2	1	-
3	Gunung Sugih Besar	8	6	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	5	19	1	-	-	-
5	Brawijaya	3	17	-	1	2	-
6	Sidorejo	8	36	-	2	3	1
7	Pugung Raharjo	4	25	-	2	-	-
8	Bojong	6	6	-	-	1	-
9	Banjar Agung	8	6	-	1	1	-
10	Tuba	3	11	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	4	12	-	2	-	-
12	Sindang Anom	7	14	1	1	1	-
13	Bumi Mulyo	4	7	-	2	-	-
14	Gunung Mulyo	1	4	1	-	-	-
15	Purwo Kencono	7	14	-	5	4	1
	Sekampung Udik	80	197	8	21	13	3

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 4.18 Jumlah Peristiwa Perkawinan dan Perceraian Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Mariage and Divorce Events by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Perkawinan Marriage	Perceraian Talak Talak Divorce	Perceraian Gugat Petition Divorce
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	30	2	3
2	Gunung Pasir Jaya	14	-	2
3	Gunung Sugih Besar	18	1	2
4	Bauh Gunung Sari	15	-	5
5	Brawijaya	23	-	2
6	Sidorejo	103	2	8
7	Pugung Raharjo	118	9	21
8	Bojong	25	-	5
9	Banjar Agung	16	2	1
10	Tuba	7	-	2
11	Mengandung Sari	18	1	3
12	Sindang Anom	126	4	6
13	Bumi Mulyo	18	2	1
14	Gunung Mulyo	12	-	5
15	Purwo Kencono	21	1	4
	Sekampung Udik	564	24	70

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung Udik/Religion Office of Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 4.19 Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of House by Village and Type of Construction in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Permanen Permanent	Semi Permanen Semi- Permanent	Non Permanen Non- Permanent	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Gunung Agung	435	513	227	1,175
2	Gunung Pasir Jaya	1,191	148	158	1,497
3	Gunung Sugih Besar	1,076	251	193	1,520
4	Bauh Gunung Sari	2,059	599	509	3,167
5	Brawijaya	812	471	255	1,538
6	Sidorejo	2,893	224	218	3,335
7	Pugung Raharjo	1,214	681	206	2,101
8	Bojong	484	463	240	1,187
9	Banjar Agung	497	361	180	1,038
10	Tuba	161	493	87	741
11	Mengandung Sari	155	894	392	1,441
12	Sindang Anom	1,167	596	190	1,953
13	Bumi Mulyo	545	105	189	839
14	Gunung Mulyo	297	75	16	388
15	Purwo Kencono	535	247	965	1,747
	Sekampung Udik	13,521	6,121	4,025	23,667

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

BAB
Chapter

5

PERTANIAN *AGRICULTURE*

<http://lampungtimur.pns.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

10. **Harvested area of vegetables** is the area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported

menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

monthly/quarterly.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayumanis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan
15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business

keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.

17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)KelasPemulanilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.

members.

16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*

17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*

18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.*

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, holtikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.</p>	<p><i>In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, holticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.</i></p>
<p>Luas lahan pertanian di Kecamatan Sekampung Udik mencapai 4.212 hektar lahan pertanian sawah dan 9.294 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah non irigasi (90,8 %) dibandingkan dengan irigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan ladang/huma yang mencapai 5.578 hektar.</p>	<p><i>The area of agricultural land in Sekampung Udik Subdistrict reaches 4,212 hectares of wetland and 9,924 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by non irrigation field (90.8 %) compared to irrigation. While the largest area of non-wetland is shifting cultivation which reaches 5,578 hectares</i></p>
<p>Tahun 2016 produksi padi di Kecamatan Sekampung Udik mencapai 8.071 ton dari luas panen 1.153 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 18.000 ton dengan luas panen 1200 hektar.</p>	<p><i>In 2016, the rice production in Sekampung Udik Subdistrict reached 8,071 tons from the harvested area of 1,153 hectares. While the largest of crops production is cassava has reached 18,000 tons from the harvested area of 1,200 hectares.</i></p>
<p>Produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Sekampung Udik tahun 2016 adalah kangkung yang mencapai 6.000 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan, produksi terbesar adalah pepaya yang mencapai 8.852 kuintal. Sedangkan Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah Coklat yang mencapai 1.690 kuintal.</p>	<p><i>The largest production of vegetable plants in Sukandana Subdistrict in 2016 is water spinach in reaching 6,000 quintal. For fruit plants, the largest production is papaya which reaches 8,852 quintal. While the largest production of estate crops is cacao which reach 1,690 quintal.</i></p>
	<p><i>In Sekampung Udik Subdistrict there are 30 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 30 Farmer Group (Poktan). Based on the Poktan classification, there are all</i></p>

Di Kecamatan Sekampung Udik terdapat 30 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 30 Kelompok Tani (Poktan). Berdasarkan klasifikasi Poktan, semuanya merupakan kelas lanjut.

Populasi ternak di Kecamatan Sekampung Udik tahun 2016 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Bauh Gunung Sari merupakan sentra ternak kambing sedangkan Desa Mengandung Sari merupakan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam kampung dengan Desa Pugung Raharjo menjadi sentra ayam kampung. Produksi telur terbesar yaitu telur ayam petelur yang mencapai 35.120 ton.

Further Classes.

Livestock population in Sekampung Udik Subdistrict in 2016, the largest are goats and beef cattle. Bauh Gunung Sari Village is a center of goat cattle while Mengandung Sari Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is broiler with Desa Pugung Raharjo become the center of broiler. The largest egg production is egg of layer that reach 35,120 tons.

Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016
Table Area by Village and Type of Land Use in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Pertanian Sawah Wetland	Pertanian Nonsawah Non-Wetland	Nonpertanian Non- Agricultural	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	43.00	242.00	1,215.00	1,500.00
2	Gunung Pasir Jaya	115.00	63.00	848.00	1,026.00
3	Gunung Sugih Besar	260.00	2,000.00	130.00	2,390.00
4	Bauh Gunung Sari	16.00	484.00	150.00	650.00
5	Brawijaya	502.00	149.00	270.00	921.00
6	Sidorejo	957.00	362.00	110.00	1,429.00
7	Pugung Raharjo	53.00	342.00	205.00	600.00
8	Bojong	116.00	1,179.00	420.00	1,715.00
9	Banjar Agung	15.00	287.00	223.00	525.00
10	Tuba	650.00	510.00	240.00	1,400.00
11	Mengandung Sari	50.00	345.00	105.00	500.00
12	Sindang Anom	422.00	1,138.00	438.00	1,998.00
13	Bumi Mulyo	10.00	390.00	200.00	600.00
14	Gunung Mulyo	252.00	571.00	147.00	970.00
15	Purwo Kencono	751.00	1,232.00	498.00	2,481.00
	Sekampung Udik	4,212.00	9,294.00	5,199.00	18,705.00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016
Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	-	43.00	43.00
2	Gunung Pasir Jaya	115.00	-	115.00
3	Gunung Sugih Besar	-	260.00	260.00
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-
6	Sidorejo	-	-	-
7	Pugung Raharjo	-	53.00	53.00
8	Bojong	-	116.00	116.00
9	Banjar Agung	-	-	-
10	Tuba	-	650.00	650.00
11	Mengandung Sari	-	23.00	23.00
12	Sindang Anom	45.00	167.00	212.00
13	Bumi Mulyo	-	10.00	10.00
14	Gunung Mulyo	-	252.00	252.00
15	Purwo Kencono	-	-	-
	Sekampung Udik	160.00	1,574.00	1,734.00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016
Table *Area of non-Wetland by Village and Land Use in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016*

	Desa Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Perkebunan Estate Crops	Tambak Sea Fishpond
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	75.25	75.75	91.00	-
2	Gunung Pasir Jaya	35.00	28.00	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1,600.00	-	530.00	-
4	Bauh Gunung Sari	199.00	-	435.00	-
5	Brawijaya	475.00	-	446.00	-
6	Sidorejo	1,371.00	-	58.00	-
7	Pugung Raharjo	169.00	378.00	-	-
8	Bojong	95.00	1,504.00	-	-
9	Banjar Agung	37.00	473.00	-	-
10	Tuba	50.00	700.00	-	-
11	Mengandung Sari	102.00	348.00	-	-
12	Sindang Anom	590.00	986.00	-	-
13	Bumi Mulyo	150.00	440.00	-	-
14	Gunung Mulyo	72.00	646.00	-	-
15	Purwo Kencono	406.50	-	1,323.50	-
	Sekampung Udik	5,426.75	5,578.75	2,388.00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Desa Village	Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond	Padang Rumput/ Penggembalaan Pasture	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Gunung Agung			
2	Gunung Pasir Jaya			
3	Gunung Sugih Besar			
4	Bauh Gunung Sari			
5	Brawijaya			
6	Sidorejo			
7	Pugung Raharjo			
8	Bojong			
9	Banjar Agung			
10	Tuba			
11	Mengandung Sari			
12	Sindang Anom			
13	Bumi Mulyo			
14	Gunung Mulyo			
15	Purwo Kencono			
Sekampung Udik				

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016
Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Village in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	43.00	-
2	Gunung Pasir Jaya	115.00	-
3	Gunung Sugih Besar	260.00	-
4	Bauh Gunung Sari	16.00	-
5	Brawijaya	502.00	-
6	Sidorejo	957.00	-
7	Pugung Raharjo	53.00	-
8	Bojong	116.00	-
9	Banjar Agung	15.00	-
10	Tuba	650.00	-
11	Mengandung Sari	50.00	-
12	Sindang Anom	422.00	-
13	Bumi Mulyo	10.00	-
14	Gunung Mulyo	252.00	-
15	Purwo Kencono	751.00	-
	Sekampung Udik	4,212.00	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik (hektar), 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Village in Sekampung Udik Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	127.00	-	-	-	115.00	-
2	Gunung Pasir Jaya	35.00	-	-	-	28.00	-
3	Gunung Sugih Besar	180.00	-	-	-	1,950.00	-
4	Bauh Gunung Sari	84.00	-	-	-	550.00	-
5	Brawijaya	386.00	-	-	-	535.00	-
6	Sidorejo	479.00	-	-	-	950.00	-
7	Pugung Raharjo	210.00	-	-	-	337.00	-
8	Bojong	223.00	-	-	-	1,100.00	-
9	Banjar Agung	193.00	-	-	-	317.00	-
10	Tuba	120.00	-	-	-	630.00	-
11	Mengandung Sari	223.00	-	-	-	227.00	-
12	Sindang Anom	456.00	-	-	-	1,120.00	-
13	Bumi Mulyo	215.00	-	-	-	375.00	-
14	Gunung Mulyo	200.00	-	-	-	518.00	-
15	Purwo Kencono	460.00	-	-	-	1,270.00	-
	Sekampung Udik	3,591.00	-	-	-	10,022.00	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.6 Luas Panen, Hasil per hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Harvested Area, Yield per hectare, and Production of Paddy and Food Crops in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Jenis Padi/Palawija Type of Paddy/Food Crops		Luas Panen Harvested Area (hektar/hectare)	Hasil per Hektar Yield per Hectare (kuintal/quintal)	Produksi Production (ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah Wetland Paddy	1,153.00	70.00	8,071.00
2	Padi Ladang Dryland Paddy	10.00	60.00	60.00
3	Padi (Sawah dan Ladang) Wetland and Dryland Paddy	-	-	-
4	Jagung/Maize	1,500.00	80.00	12,000.00
5	Kedelai/Soya Beans	-	-	-
6	Kacang Tanah/Peanuts	15.00	2.50	3.75
7	Ubi Kayu/Cassava	1,200.00	150.00	18,000.00
8	Ubi Jalar Sweet Potatoes	-	-	-
9	Kacang Hijau Green Peas	-	-	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.7 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table 5.7 Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Cabai/ <i>Chilli</i>	51.00	2,083.00
2	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-
3	Paria	-	-
4	Oyong	-	-
5	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	22.00	3,500.00
6	Tomat/ <i>Tomatto</i>	23.00	3,015.00
7	Terong/ <i>Eggplant</i>	35.00	4,000.00
8	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	72.00	2,062.00
9	Bayam/ <i>Spinach</i>	42.00	5,800.00
10	Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	34.00	3,000.00
11	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	55.00	6,000.00
12	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-	-
	Sekampung Udik	334.00	29,460.00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.8 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table 5.8 Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	
1	Mangga/ <i>Mango</i>	1,200.00	750.00
2	Durian/ <i>Durian</i>	1,500.00	935.00
3	Jeruk/ <i>Orange</i>	750.00	750.00
4	Pisang/ <i>Banana</i>	25,000.00	5,580.00
5	Pepaya/ <i>Papaya</i>	26,750.00	8,852.00
6	Nanas/ <i>Pineapple</i>	225.00	1.00
7	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	42.00	-
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	-	-
9	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-
10	Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-
11	Melon/ <i>Melon</i>	-	-
12	Duku	920.00	173.00
13	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	45.00	-
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	340.00	181.00
15	Salak	1,450.00	220.00
16	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	20.00	-
17	Alpukat/ <i>Avocado</i>	147.00	8.00
Sekampung Udik		58,389.00	17,450.00

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/*Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.9 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table 5.9 Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Karet/ <i>Rubber</i>	991.00	175.00
2	Kelapa/ <i>Coconut</i>	1,714.00	1.33
3	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	538.00	724.00
4	Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-
5	Lada/ <i>Pepper</i>	301.50	90.05
6	Kakao/ <i>Cocoa</i>	2,292.50	1,690.00
7	Aren/ <i>Palm</i>	1,004.50	-
8	Cabe Jawa/ <i>Long Pepper</i>	-	-
9	Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-
10	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-
	Sekampung Udik	6,841.50	2,680.38

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/*Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.10 Jumlah Alat/Mesin Pertanian Menurut Jenis dan Kondisinya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Agricultural Tools/Machine by Kind and Condition in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

Jenis Alat/Mesin <i>Kind of Tools/Machine</i>		Tidak Dapat Digunakan <i>Can't be Used</i>	Dapat Digunakan <i>Can be Used</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Traktor Roda Dua <i>Two-Wheel Tractor</i>	4	14	18
2	Penyemprot <i>Hand Sprayer</i>	200	3,920	4,120
3	Emposan Tikus	6	12	18
4	Pompa Air Diameter 2 Inch <i>Two Inch Diameter Water Pump</i>	4	12	16
5	Pompa Air Diameter 3 Inch <i>Two Inch Diameter Water Pump</i>	8	11	19
6	Sabit Bergerigi <i>Serrated Sickle</i>	24	600	624
7	Perontok <i>Thresher</i>	5	24	29
8	Perontok Pedal <i>Pedal Thresher</i>	-	-	-
9	Penggiling Padi Kecil <i>Small Rice Miller</i>	5	80	85
10	Pemipil Jagung <i>Corn Sheller</i>	5	45	50
11	Penyemai Benih <i>Seeder</i>	-	-	-
Sekampung Udik		261	4,718	4,979

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.11 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Farmers Group by Village and Classification in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <i>Farmers Group Association</i>	Kelas Kelompok Tani <i>Farmers Group Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
			Kelas Pemula <i>Beginner Class</i>	Kelas Lanjut <i>Further Class</i>	Kelas Madya <i>Inter- mediate Class</i>	Kelas Utama <i>Main Class</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	2	-	2	-	-	2
2	Gunung Pasir Jaya	2	-	2	-	-	2
3	Gunung Sugih Besar	2	-	2	-	-	2
4	Bauh Gunung Sari	2	-	2	-	-	2
5	Brawijaya	2	-	2	-	-	2
6	Sidorejo	2	-	2	-	-	2
7	Pugung Raharjo	2	-	2	-	-	2
8	Bojong	2	-	2	-	-	2
9	Banjar Agung	2	-	2	-	-	2
10	Tuba	2	-	2	-	-	2
11	Mengandung Sari	2	-	2	-	-	2
12	Sindang Anom	2	-	2	-	-	2
13	Bumi Mulyo	2	-	2	-	-	2
14	Gunung Mulyo	2	-	2	-	-	2
15	Purwo Kencono	2	-	2	-	-	2
Sekampung Udik		30	-	30	-	-	30

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.12 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa Village	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	-	272	-	562	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	260	-	643	-	750
3	Gunung Sugih Besar	-	267	-	330	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	192	-	1,178	-	89
5	Brawijaya	-	177	-	603	-	630
6	Sidorejo	-	357	-	488	-	693
7	Pugung Raharjo	-	143	-	1,100	-	-
8	Bojong	-	262	-	425	-	-
9	Banjar Agung	-	87	-	440	-	-
10	Tuba	-	148	-	327	-	-
11	Mengandung Sari	-	547	-	325	-	-
12	Sindang Anom	-	503	-	315	-	-
13	Bumi Mulyo	-	97	-	386	-	-
14	Gunung Mulyo	-	162	-	330	-	-
15	Purwo Kencono	-	515	-	382	-	71
	Sekampung Udik	-	3,989	-	7,834	-	2,233

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.13 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	1,210	977	1,125	75
2	Gunung Pasir Jaya	781	562	2,100	87
3	Gunung Sugih Besar	897	2,719	3,210	147
4	Bauh Gunung Sari	3,460	4,500	-	358
5	Brawijaya	1,350	1,357	971	115
6	Sidorejo	1,532	689	957	137
7	Pugung Raharjo	3,479	1,237	1,142	88
8	Bojong	1,750	773	871	142
9	Banjar Agung	1,571	809	882	88
10	Tuba	773	852	763	125
11	Mengandung Sari	2,100	2,006	521	957
12	Sindang Anom	1,788	971	897	101
13	Bumi Mulyo	879	610	347	81
14	Gunung Mulyo	867	832	552	723
15	Purwo Kencono	943	1,115	763	1,345
Sekampung Udik		23,380	20,009	15,101	4,569

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.14 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunung Agung	93	-	112	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	74	-	210	-	237
3	Gunung Sugih Besar	50	-	211	-	-
4	Bauh Gunung Sari	67	-	317	-	53
5	Brawijaya	35	-	226	-	368
6	Sidorejo	85	-	207	-	377
7	Pugung Raharjo	91	-	636	-	-
8	Bojong	73	-	113	-	-
9	Banjar Agung	44	-	100	-	-
10	Tuba	53	-	106	-	-
11	Mengandung Sari	49	-	122	-	-
12	Sindang Anom	72	-	137	-	-
13	Bumi Mulyo	51	-	68	-	-
14	Gunung Mulyo	67	-	171	-	-
15	Purwo Kencono	64	-	163	-	46
	Sekampung Udik	968	-	2,899	-	1,081

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.15 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kecamatan Sekampung Udik (ton), 2016**
Egg Production by Subdistrict and Kind of Egg in Sekampung Udik Subdistrict (ton), 2016

	Desa Village	Telur Ayam Kampung Egg of Native Chicken	Telur Ayam Petelur Egg of Layer	Telur Itik Egg of Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	979.00	1,271.00	137.00
2	Gunung Pasir Jaya	651.00	889.00	152.00
3	Gunung Sugih Besar	793.00	4,897.00	173.00
4	Bauh Gunung Sari	2,107.00	7,501.00	256.00
5	Brawijaya	1,109.00	1,677.00	447.00
6	Sidorejo	1,226.00	886.00	352.00
7	Pugung Raharjo	2,100.00	1,871.00	117.00
8	Bojong	1,307.00	1,013.00	136.00
9	Banjar Agung	1,212.00	1,231.00	117.00
10	Tuba	516.00	1,362.00	136.00
11	Mengandung Sari	1,897.00	5,107.00	119.00
12	Sindang Anom	1,472.00	1,506.00	217.00
13	Bumi Mulyo	612.00	1,210.00	148.00
14	Gunung Mulyo	674.00	1,337.00	956.00
15	Purwo Kencono	632.00	3,362.00	2,514.00
	Sekampung Udik	17,287.00	35,120.00	5,977.00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.16 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	-	-	-	13	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	12	-	2
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	15	-	2
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	10	-	3
5	Brawijaya	-	-	-	18	-	3
6	Sidorejo	-	-	-	11	-	-
7	Pugung Raharjo	-	-	-	11	-	-
8	Bojong	-	-	-	16	-	-
9	Banjar Agung	-	-	-	14	-	-
10	Tuba	-	-	-	11	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	-	13	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	15	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	10	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	7	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	12	-	1
	Sekampung Udik	-	-	-	188	-	11

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.17 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	710	2	1	280
2	Gunung Pasir Jaya	820	3	2	306
3	Gunung Sugih Besar	510	2	1	111
4	Bauh Gunung Sari	715	2	1	421
5	Brawijaya	616	1	2	242
6	Sidorejo	1,440	2	2	211
7	Pugung Raharjo	378	1	3	40
8	Bojong	106	1	1	130
9	Banjar Agung	576	1	1	101
10	Tuba	100	1	1	60
11	Mengandung Sari	620	1	1	148
12	Sindang Anom	533	1	1	176
13	Bumi Mulyo	190	1	1	206
14	Gunung Mulyo	112	1	1	90
15	Purwo Kencono	1,110	1	1	726
Sekampung Udik		8,536	21	20	3,248

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung Udik/Sekampung Udik Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

BAB
Chapter

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<http://lampuniversitypress.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

employees).

4. Menurut UU No.11 Tahun 1967, bahan galiantergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital).Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apasaja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
 - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
 - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
 - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No.11 of 1967, excavated materialsis classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
 - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
 - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and coper.*
 - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

ULASAN

DESCRIPTION

Di Kecamatan Sekampung Udik terdapat 769 unit usaha industri tercatat pada tahun 2016. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 740 unit merupakan industri rumah tangga/ mikro, 27 unit merupakan industri kecil dan 2 unit merupakan industri menengah. Jenis industri dari kayu merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Sekampung Udik yang mencapai 61 unit. Sampai dengan tahun 2016, Kecamatan Sekampung Udik memiliki beberapa lokasi penggalian golongan C seperti batu pada sebagian besar desa yang terdapat pada kecamatan Sekampung Udik. Dan tanah liat hanya ada di Desa Bojong.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Sekampung Udik tahun 2016 sebanyak 23.667 pelanggan.

In Sekampung Udik Subdistrict, there are 769 units of manufacturing industry recorded in 2016. Based on manufacturing industry category, a number of 740 units are classified in microindustry; 27 units are small manufacturing and 2 units are medium manufacturing. The type of wood manufacture is the most manufacturing industry type in Kecamatan Sekampung Udik which reaches 61 units.

Until 2016, Sekampung Udik Subdistrict has several sites of Group C of excavated mineral such as rock in almost village in Sekampung Udik Subdistrict. And clay only in Bojong Village.

Number of customers of State Electricity Company–PT PLN (Persero) in Sekampung Udik Subdistrict in 2016 were 23,667 customers.

Tabel 6.1 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	40	16	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	52	1	2	-
3	Gunung Sugih Besar	19	1	-	-
4	Bauh Gunung Sari	29	1	-	-
5	Brawijaya	54	1	-	-
6	Sidorejo	183	1	-	-
7	Pugung Raharjo	108	1	-	-
8	Bojong	50	-	-	-
9	Banjar Agung	60	1	-	-
10	Tuba	18	-	-	-
11	Mengandung Sari	15	1	-	-
12	Sindang Anom	19	1	-	-
13	Bumi Mulyo	10	1	-	-
14	Gunung Mulyo	53	-	-	-
15	Purwo Kencono	30	1	-	-
	Sekampung Udik	740	27	2	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 6.2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam Mulia/Bahan Logam Logam <i>Precious Metals/ Materials Manufacture</i>	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	5	-	1
2	Gunung Pasir Jaya	-	8	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	5	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	6	-	-
5	Brawijaya	-	5	-	-
6	Sidorejo	-	6	-	-
7	Pugung Raharjo	-	5	-	-
8	Bojong	-	2	-	-
9	Banjar Agung	-	1	-	-
10	Tuba	-	2	-	-
11	Mengandung Sari	-	3	-	-
12	Sindang Anom	-	10	-	-
13	Bumi Mulyo	-	3	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	-	61	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

	Desa <i>Village</i>	Industri Gerabah/Keramik/ Batu <i>Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Fabrics/Weaving Manufacture</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Manufacture</i>	Industri Lainnya <i>Other Manufactures</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	1	-
2	Gunung Pasir Jaya	15	-	13	-
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	2	-
5	Brawijaya	-	-	-	-
6	Sidorejo	-	-	-	-
7	Pugung Raharjo	-	2	4	-
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	1	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	2	-
12	Sindang Anom	-	-	3	-
13	Bumi Mulyo	-	-	3	-
14	Gunung Mulyo	-	-	1	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	15	2	30	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

Tabel 6.3 Jumlah Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Desa diKecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of The C Group Excavation Site by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Batu <i>Stone</i>	Pasir <i>Sand</i>	Kapur <i>Lime</i>	Basalt <i>Basalt</i>	Tanah Urug <i>Soil</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Gunung Agung	1	-	-	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	2	-	-	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	3	-	-	-	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-	-	-	-	-
6	Sidorejo	-	-	-	-	-	-	-
7	Pugung Raharjo	10	-	-	-	-	-	-
8	Bojong	12	-	-	-	-	1	-
9	Banjar Agung	17	-	-	-	-	-	-
10	Tuba	15	-	-	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	6	-	-	-	-	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	3	-	-	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	7	-	-	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-	-	-	-
	Sekampung Udik	76	-	-	-	-	1	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 6.4 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Family Electricity Users by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	1,175	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	1,497	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1,520	-	-
4	Bauh Gunung Sari	3,167	-	-
5	Brawijaya	1,538	-	-
6	Sidorejo	3,335	-	-
7	Pugung Raharjo	2,101	-	-
8	Bojong	1,187	-	-
9	Banjar Agung	1,038	-	-
10	Tuba	741	-	-
11	Mengandung Sari	1,441	-	-
12	Sindang Anom	1,953	-	-
13	Bumi Mulyo	839	-	-
14	Gunung Mulyo	388	-	-
15	Purwo Kencono	1,747	-	-
	Sekampung Udik	23,667	-	-

Sumber/Source:

BAB
Chapter

7

PERDAGANGAN
TRADE

<http://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas(campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
 - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
 - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
 - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have price tags, with building area less than 400m².

berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
 5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
 6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai
4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
 5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
 6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

makanan minuman adalah pembeli
biasanya tidak dikenakan pajak.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2016, Kecamatan Sekampung Udik memiliki 968 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 5 pasar, 7 minimarket, 757 toko/warung kelontong, 2 restoran/rumah makan, dan 197 warung/kedai makan. Desa Pugung Raharjo merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 300 buah.</p> <p>Usaha jasa perorangan Salon Kecantikan menjadi unit terbanyak di Kecamatan Sekampung Udik. Tercatat terdapat 31 usaha Salon Kecantikan.</p>	<p><i>In 2016, Sekampung Udik Subdistrict has 968 trade facilities. Trade facilities consist of 5 market, 7 minimarkets, 757 shops/stores, 2 restaurants, and 197 eateries. Pugung Raharjo Village has the most trading facilities, as many as 300 units.</i></p> <p><i>Beauty Saloon as an individual business services became the largest unit in Sekampung Udik Subdistrict. Noted there are 31 Beauty Saloon.</i></p>

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Number of Trade Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Pasar <i>Market</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Mini- market	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah/ Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	-	-	-	45	-	8
2	Gunung Pasir Jaya	1	-	1	67	-	12
3	Gunung Sugih Besar	1	-	-	70	-	5
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	40	-	9
5	Brawijaya	-	-	-	48	-	18
6	Sidorejo	1	-	2	99	-	70
7	Pugung Raharjo	1	-	2	62	-	38
8	Bojong	-	-	-	35	-	4
9	Banjar Agung	-	-	-	37	-	2
10	Tuba	-	-	-	30	-	1
11	Mengandung Sari	1	-	2	47	-	17
12	Sindang Anom	-	-	-	81	2	5
13	Bumi Mulyo	-	-	-	27	-	4
14	Gunung Mulyo	-	-	-	33	-	1
15	Purwo Kencono	-	-	-	36	-	3
Sekampung Udik		5	-	7	757	2	197

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Market by Kind of Buildings and Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Bangunan Permanen Permanent Buildings	Bangunan Semi Permanen Semi-Permanent Buildings	Tanpa Bangunan Without Buildings
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-
5	Brawijaya	-	23	-
6	Sidorejo	99	-	-
7	Pugung Raharjo	200	100	-
8	Bojong	-	-	-
9	Banjar Agung	3	12	-
10	Tuba	-	-	-
11	Mengandung Sari	25	55	-
12	Sindang Anom	6	15	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-
	Sekampung Udik	333	205	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 7.3 Jumlah Usaha Jasa Perorangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Personal Business Service by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa Village	Fotokopi Photo Copy	Fotografi Photography	Salon Saloon	Rias Pengantin Bridal Makeup
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	1	1	2	2
3	Gunung Sugih Besar	1	1	2	2
4	Bauh Gunung Sari	-	1	4	2
5	Brawijaya	1	-	-	-
6	Sidorejo	2	2	5	2
7	Pugung Raharjo	2	2	4	2
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	1	2	1
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	2	1	3	2
12	Sindang Anom	2	1	4	2
13	Bumi Mulyo	-	1	2	2
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	1	3	2
	Sekampung Udik	11	12	31	19

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 7.4 Jumlah Usaha Jasa Persewaan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Rental Services by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa Village	Tarup Event Tent	Peralatan Pesta Party Equipment	Peralatan Hiburan Entertainment Equipment	Peralatan Dekorasi Decorating Equipment
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	2	2	1	2
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	1
4	Bauh Gunung Sari	1	1	1	1
5	Brawijaya	2	2	2	2
6	Sidorejo	1	1	1	1
7	Pugung Raharjo	2	2	2	2
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	3	3	1	3
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	2	2	2	2
12	Sindang Anom	2	2	2	2
13	Bumi Mulyo	1	1	1	1
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	1	1	1	1
	Sekampung Udik	17	17	14	18

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 7.5 Jumlah Usaha Jasa Reparasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Reparation Services by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	Peralatan Komunikasi <i>Communication Equipment</i>	Peralatan Elektronik <i>Electronic Equipment</i>	Peralatan Komputer <i>Computer Equipment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Agung	1	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	1	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	1	-	-	-
5	Brawijaya	4	-	1	-
6	Sidorejo	3	-	1	-
7	Pugung Raharjo	3	-	1	-
8	Bojong	1	-	-	-
9	Banjar Agung	1	-	1	-
10	Tuba	1	-	-	-
11	Mengandung Sari	2	-	4	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	1	-
	Sekampung Udik	19	-	9	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

BAB
Chapter

8

HOTEL DAN PARIWISATA *HOTEL AND TOURISM*

<http://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
3. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **Lodging (hostel/motel/inn/guest-house)** is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.

hotel.

4. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).

4. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2016, di Kecamatan Sekampung Udik tidak terdapat hotel. Sedangkan jumlah penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) berjumlah 1 unit di desa Gunung Sugih Besar.

Kecamatan Sekampung Udik memiliki 1 objek wisata, yaitu Taman Nasional Purbakala Pugung Raharjo.

DESCRIPTION

In 2016, there is no hotel in Sekampung Udik Subdistrict. While the number of lodging (hostel/motel/inn/ guesthouse) amounted to 1 unit in Gunung Sugih Besar Village.

Sekampung Udik Subdistrict has 1 tourist attraction, it is Pugung Raharjo Archeological National Park.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Number of Accomodations by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Hotel Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/Guesthouse
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	1
4	Bauh Gunung Sari	-	-
5	Brawijaya	-	-
6	Sidorejo	-	-
7	Pugung Raharjo	-	-
8	Bojong	-	-
9	Banjar Agung	-	-
10	Tuba	-	-
11	Mengandung Sari	-	-
12	Sindang Anom	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-
15	Purwo Kencono	-	-
	Sekampung Udik	-	1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 8.2 Direktori Objek Wisata di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Directory of Tourist Attraction in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Nama Objek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Kategori <i>Category</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Purbakala Pugung Raharjo	Situs Arkeologi	Pugung Raharjo

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

BAB
Chapter

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

<http://lampung.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **ClassII Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons,

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

this class is appropriate for the crate boxed transport.

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (*Base Transceiver Station*)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.
15. *Base Transceiver Station (BST) is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.*
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Mobilitas utama masyarakat Kecamatan Sekampung Udik ditunjang dengan sarana perhubungan darat. Sarana perhubungan darat pada tahun 2016 terdiri dari 241 km jalan provinsi dan 721 km jalan kabupaten.</p>	<p><i>Sekampung Udik Subdistrict people's main mobility is supported by land transportation. Land transportation in 2016 consists of 241 km of provincial roads, and 721 km of district roads.</i></p>
<p>Dari total jalan tersebut yaitu sepanjang 813 km, 1,23 persen dalam kondisi baik, 2,46 persen dalam kondisi sedang, 28,41 persen dalam kondisi rusak ringan, dan 66,43 persen dalam kondisi rusak berat.</p>	<p><i>Total length of the roads are 813 km, consist of 1.23 percent in good condition, 2.46 percent in medium condition, 28.41 percent in lightly damaged condition, and 66.43 percent in severely damaged condition.</i></p>
<p>Sedangkan menurut kelas jalan, sebanyak 100 persen merupakan jalan kelas III C.</p>	<p><i>While according to road class, 100 percent is class III C road.</i></p>
<p>Angkutan umum terbanyak di Kecamatan Sekampung Udik adalah mobi angkutan yang mencapai 241 unit.</p>	<p><i>The most public transportation in Sekampung Udik Subdistrict is public car transport which reach 241 units.</i></p>
<p>Menara Telepon Seluler (BTS) berdasarkan data KDA Tahun 2016 di Kecamatan Sekampung Udik berjumlah 9 buah. 3 buah diantaranya terdapat di Desa Sidorejo.</p>	<p><i>Number of Based Transmission System (BST) Cellular Phone in Sekampung Udik Subdistricts based on KDA 2016 consist of 9 units. 3 of them is located in Sidorejo Village.</i></p>

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016
Length of Roads by Type of Road Surfaces and Status in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016

Jenis Permukaan <i>Kind of Surfaces</i>	Status Jalan <i>Road Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aspal/ <i>Pavement</i>	-	261.00	-	241.00
2 Kerikil/ <i>Onderlagh</i>	-	-	552.00	552.00
3 Tanah/ <i>Dirt</i>	-	-	169.00	169.00
4 Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	261.00	721.00	962.00

Sumber/*Source*:

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016
Length of Roads by Road Condition and Status in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Status Jalan <i>Road Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik/ <i>Good</i>	-	10.00	-	10.00
2 Sedang/ <i>Moderate</i>	-	20.00	-	20.00
3 Rusak/ <i>Damaged</i>	-	231.00	-	231.00
4 Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	-	-	552.00	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	261.00	552.00	261.00

Sumber/*Source*:

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Sekampung Udik (km), 2016
Table
Length of Roads by Road Condition and Type of Surface in Sekampung Udik Subdistrict (km), 2016

Jenis Permukaan <i>Kind of Surfaces</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aspal/ <i>Pavement</i>	10.00	20.00	231.00	552.00	261.00
2 Kerikil/ <i>Onderlagh</i>	-	-	-	-	-
3 Tanah/ <i>Dirt</i>	-	-	-	-	-
4 Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	10.00	20.00	231.00	552.00	261.00

Sumber/*Source*:

Tabel 9.4 Panjang Jalan Menurut Kelas dan Status Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2016
Table *Length of Roads by Road Class and Status in Lampung Timur Regency (km), 2016*

Kelas Jalan Road Class	Status Jalan Road Status			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kelas I/I Class	-	-	-	-
2 Kelas II/II Class	-	-	-	-
3 Kelas III/III Class	-	-	-	-
4 Kelas III A/III A Class	-	-	-	-
5 Kelas III B/III B Class	-	-	-	-
6 Kelas III C/III C Class	-	261.00	552.00	813.00
7 Tidak Dirinci/Not Specified	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	261.00	552.00	813.00

Sumber/Source:

Tabel 9.5 Jumlah Angkutan Umum Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motorcycle Taxi</i>	Mobil Angkutan <i>Public Car Transport</i>	Minibus <i>Mini Bus</i>	Perahu <i>Boat</i>	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunung Agung	15	15	12	-	12
2	Gunung Pasir Jaya	13	31	6	-	6
3	Gunung Sugih Besar	28	12	17	-	5
4	Bauh Gunung Sari	18	13	15	-	8
5	Brawijaya	13	9	17	-	10
6	Sidorejo	18	21	14	-	11
7	Pugung Raharjo	27	17	18	-	17
8	Bojong	13	8	10	-	8
9	Banjar Agung	9	-	-	-	-
10	Tuba	9	11	6	-	5
11	Mengandung Sari	18	47	9	-	8
12	Sindang Anom	15	15	8	-	6
13	Bumi Mulyo	-	11	7	-	-
14	Gunung Mulyo	-	15	4	-	-
15	Purwo Kencono	-	16	4	-	-
Sekampung Udik		196	241	147	-	96

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 9.6 Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table Number of Telecommunication Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016

	Desa Village	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Family Customer Telephone Cables	Menara Telepon Seluler Base Transceiver Station (BTS)	Wartel/Warpostel/ Warparpostel Telecommunication, Post, Tourism Stall
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	2	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-
6	Sidorejo	-	3	-
7	Pugung Raharjo	-	1	-
8	Bojong	-	-	-
9	Banjar Agung	-	1	-
10	Tuba	-	-	-
11	Mengandung Sari	-	1	-
12	Sindang Anom	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	1	-
	Sekampung Udik	-	9	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

	Desa <i>Village</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office and Branches</i>	Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) <i>Expedition Services</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Gunung Agung	2	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	4	-	-
3	Gunung Sugih Besar	1	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-
6	Sidorejo	4	-	-
7	Pugung Raharjo	4	1	-
8	Bojong	-	-	-
9	Banjar Agung	1	-	-
10	Tuba	-	-	-
11	Mengandung Sari	1	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-
15	Purwo Kencono	1	-	-
	Sekampung Udik	18	1	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

BAB
Chapter

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

REGIONAL FINANCE AND PRICE

<http://lampungtiptek.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
 2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
 3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, **Alokasi Dana Desa yang selanjutnya**
1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
 2. ***Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
 3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about villages,*

disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
 - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
 - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan komputer.

Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village itself based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
 - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
 - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*
 - c. *Others, such as social assistance,*

- c. Lainnya, misalnya bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll. *unexpected shopping, meeting consumption, etc.*
5. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. *5. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 6. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. *6. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
 7. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan. *7. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives(Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.*
 8. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usahaberkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan *8. **Agricultural cooperative** is a cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with*

usaha pertanian.

agricultural business

9. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

9. ***Savings and Loans Cooperative*** is a cooperative engaged in savings and loans.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Tabel 10.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Sekampung Udik yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan bagi hasil/bantuan/hibah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2016 terdapat di Desa Sidorejo yang mencapai Rp25.000.000,00. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Sindang Anom dengan nilai Rp549.694.000,00. Bantuan dari Pemerintah Kabupaten yang bernama Program Gerakan Pembangunan Infrastruktur Daerah (Gerbang Indah) menyalurkan Rp68.600.000,00. kepada setiap desa.

Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2016 di Kecamatan Sekampung Udik berasal dari belanja modal yang mencapai lebih dari 1 milyar rupiah atau sekitar 75 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2016 seluruh desa di Kecamatan Sekampung Udik berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Sidorejo, yaitu sekitar 90 juta rupiah.

Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Sekampung Udik, keberadaan bank, baik bank

Table 10.1 shows the revenue of villages in Sekampung Udik Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village Fund Allocation (ADD), and the profit/aid fund/grant sharing. The largest Village-Generated Revenue in 2016 is located in Sidorejo Village which reaches Rp25,000,000.00. While the largest ADD is in the Sindang Anom Village with a value of Rp549,694,000.00. Aid Fund from the Regency Government called the Gerbang Indah-Regional Infrastructure Development Movement Program channeled Rp.68,600,000.00 to each village.

While the largest village expenditure in 2016 in Sekampung Udik Subdistrict comes from capital expenditure that reaches more than 1 billion rupiahs or about 75 percent of total village expenditure in this Subdistrict.

In 2016 all villages in Sekampung Udik Subdistricts successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Sidorejo Village, which is around 90 million rupiahs.

Judging from the financial institution facilities existing in Sekampung Udik

umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum begitu banyak. Hingga tahun 2016 ini, tercatat hanya ada 2 bank umum dan 4 BPR yang beroperasi di Kecamatan Sekampung Udik. Dan tidak ada koperasi yang beroperasi di Kecamatan Sekampung Udik.

Tabel 10.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2016 di Kecamatan Sekampung Udik. Komoditas daging sapi, daging ayam, dan cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Juni dan Juli 2016 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438 H.

Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR) has not so much. Until 2016, there was only 2 commercial bank and 4 rural banks operating in Sekampung Udik Subdistrict. And there is no cooperative in Sekampung Udik Subdistrict.

Table 10.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2016 in Sekampung Udik Subdistrict. Beef, chicken meat and red chilicommodities have relatively high prices during June and July of 2016 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1438 H.

Tabel 10.1 Sumber Penerimaan Desa dan Nilainya di Kecamatan Sekampung Udik (ribu rupiah), 2016
Table Source of Village Revenue and Its Values in Sekampung Udik Subdistrict (000 rupiahs), 2016

	Desa Village	Pendapatan Asli Desa Village-Generated Revenue	Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Agung	-	464,988,000
2	Gunung Pasir Jaya	-	432,955,000
3	Gunung Sugih Besar	-	445,033,000
4	Bauh Gunung Sari	-	430,955,000
5	Brawijaya	-	464,547,000
6	Sidorejo	25,000,000	520,513,000
7	Pugung Raharjo	9,000,000	477,194,000
8	Bojong	-	429,487,000
9	Banjar Agung	-	383,845,000
10	Tuba	-	370,848,000
11	Mengandung Sari	12,000,000	428,832,000
12	Sindang Anom	-	549,694,000
13	Bumi Mulyo	-	372,276,000
14	Gunung Mulyo	-	322,214,000
15	Purwo Kencono	-	548,360,000
	Sekampung Udik	46,000,000	6,641,741,000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Desa <i>Village</i>	Bagi Hasil/Bantuan/Hibah <i>Profit Sharing/Aid Fund/Grant</i>			
	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gunung Agung	68,600,000	6,000,000	846,194,000	19,089,000
2 Gunung Pasir Jaya	68,600,000	6,000,000	812,199,000	16,628,000
3 Gunung Sugih Besar	68,600,000	6,000,000	883,356,000	31,747,000
4 Bauh Gunung Sari	68,600,000	6,000,000	830,799,000	39,950,000
5 Brawijaya	68,600,000	6,000,000	888,671,000	32,554,000
6 Sidorejo	68,600,000	6,000,000	882,327,000	19,882,000
7 Pugung Raharjo	68,600,000	6,000,000	848,720,000	36,368,000
8 Bojong	68,600,000	6,000,000	837,034,000	18,459,000
9 Banjar Agung	68,600,000	6,000,000	808,376,000	27,392,000
10 Tuba	68,600,000	6,000,000	804,990,000	31,640,000
11 Mengandung Sari	68,600,000	6,000,000	806,954,000	16,634,000
12 Sindang Anom	68,600,000	6,000,000	915,395,000	23,116,000
13 Bumi Mulyo	68,600,000	6,000,000	797,209,000	26,713,000
14 Gunung Mulyo	68,600,000	6,000,000	804,474,000	16,312,000
15 Purwo Kencono	68,600,000	6,000,000	894,873,000	22,040,000
Sekampung Udik	1,029,000,000	90,000,000	12,661,571,000	378,524,000

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

Tabel 10.2 Pengeluaran Desa di Kecamatan Sekampung Udik (ribu rupiah), 2016
Table *Village Expenditures in Sekampung Udik Subdistrict (thousand rupiahs), 2016*

	Desa Village	Belanja Pegawai Employee Expenditure	Belanja Modal Capital Expenditure	Lainnya Others Expenditure
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	145,223,660	1,414,271,000	-
2	Gunung Pasir Jaya	160,000,000	1,345,782,000	-
3	Gunung Sugih Besar	208,237,000	1,416,136,000	-
4	Bauh Gunung Sari	176,000,000	1,385,704,000	-
5	Brawijaya	125,000,000	1,441,772,000	-
6	Sidorejo	118,214,000	1,503,662,000	-
7	Pugung Raharjo	165,308,000	1,460,282,000	-
8	Bojong	155,596,000	1,340,980,000	-
9	Banjar Agung	110,000,000	1,275,613,000	-
10	Tuba	102,712,000	1,263,478,000	-
11	Mengandung Sari	235,410,000	1,320,420,000	-
12	Sindang Anom	221,000,000	1,544,205,000	-
13	Bumi Mulyo	192,000,000	1,252,198,000	-
14	Gunung Mulyo	154,000,000	1,199,000,000	-
15	Purwo Kencono	235,018,000	1,549,273,000	-
	Sekampung Udik	2,503,718,660	20,712,775,000	-

Sumber/Source: K antor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 10.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik (rupiah), 2016
Targets and Realization of Property Taxes by Village in Sekampung Udik Subdistrict (rupiahs), 2016

	Desa Village	Target Targets	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunung Agung	39,688,107.00	39,688,107.00	100.00
2	Gunung Pasir Jaya	39,350,286.00	39,350,286.00	100.00
3	Gunung Sugih Besar	35,465,063.00	35,465,063.00	100.00
4	Bauh Gunung Sari	31,388,080.00	31,388,080.00	100.00
5	Brawijaya	41,661,744.00	41,661,744.00	100.00
6	Sidorejo	92,855,766.00	92,855,766.00	100.00
7	Pugung Raharjo	51,060,357.00	51,060,357.00	100.00
8	Bojong	38,312,020.00	38,312,020.00	100.00
9	Banjar Agung	33,922,420.00	33,922,420.00	100.00
10	Tuba	26,357,051.00	26,357,051.00	100.00
11	Mengandung Sari	25,771,411.00	25,771,411.00	100.00
12	Sindang Anom	48,141,350.00	48,141,350.00	100.00
13	Bumi Mulyo	17,625,094.00	17,625,094.00	100.00
14	Gunung Mulyo	9,050,724.00	9,050,724.00	100.00
15	Purwo Kencono	-	-	-
	Sekampung Udik	530,649,473.00	530,649,473.00	100.00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict

Tabel 10.4 Jumlah Fasilitas Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung Udik, 2016
Table *Number of Financial Institution Facilities by Village in Sekampung Udik Subdistrict, 2016*

Desa Village	Bank Umum/Commercial Bank		Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank
	Bank Pemerintah Government Bank	Bank Swasta Private Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gunung Agung	-	-	-
2 Gunung Pasir Jaya	-	-	-
3 Gunung Sugih Besar	-	-	-
4 Bauh Gunung Sari	-	-	-
5 Brawijaya	-	-	-
6 Sidorejo	1	-	3
7 Pugung Raharjo	1	-	-
8 Bojong	-	-	-
9 Banjar Agung	-	-	-
10 Tuba	-	-	-
11 Mengandung Sari	-	-	1
12 Sindang Anom	-	-	-
13 Bumi Mulyo	-	-	-
14 Gunung Mulyo	-	-	-
15 Purwo Kencono	-	-	-
Sekampung Udik	2	-	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

	Desa <i>Village</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Coop</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Coop</i>	Koperasi Pertanian <i>Agriculture Coop</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Coop</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Gunung Agung	-	-	-	-
2	Gunung Pasir Jaya	-	-	-	-
3	Gunung Sugih Besar	-	-	-	-
4	Bauh Gunung Sari	-	-	-	-
5	Brawijaya	-	-	-	-
6	Sidorejo	-	-	-	-
7	Pugung Raharjo	-	-	-	-
8	Bojong	-	-	-	-
9	Banjar Agung	-	-	-	-
10	Tuba	-	-	-	-
11	Mengandung Sari	-	-	-	-
12	Sindang Anom	-	-	-	-
13	Bumi Mulyo	-	-	-	-
14	Gunung Mulyo	-	-	-	-
15	Purwo Kencono	-	-	-	-
	Sekampung Udik	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung Udik/*Village Offices in Sekampung Udik Subdistrict*

Tabel 10.5 Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung Udik (rupiah), 2016
Table Retail Price of Basic Commodities by Month in Sekampung Udik Subdistrict (rupiahs), 2016

Bulan/Month	Beras Rice (kg)	Kedelai Soybean (kg)	Gula Pasir Sugar (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (liter)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9,000	6,000	13,000	11,000	6,000
Februari/February	9,000	6,000	13,000	11,000	6,000
Maret/March	9,000	6,000	13,000	11,000	6,000
April/April	9,000	6,000	13,000	11,000	6,000
Mei/May	9,000	6,000	13,000	11,000	6,000
Juni/June	9,000	6,700	16,000	11,000	6,000
Juli/July	9,000	6,700	16,000	11,000	6,000
Agustus/August	9,500	6,700	16,000	11,000	6,000
September/September	9,500	6,700	16,000	11,000	6,000
Oktober/October	9,500	6,700	16,000	11,000	6,000
November/November	9,500	6,700	16,000	11,000	6,000
Desember/December	9,500	6,700	16,000	11,000	6,000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5*

Bulan/Month	Daging Sapi Beef (kg)	Daging Ayam Chicken Meat (kg)	Telur Ayam Chicken Egg (kg)	Cabai Merah Red Chili (ons)	Bawang Merah Shallot (ons)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	110,000	30,000	18,000	3,000	2,000
Februari/ <i>February</i>	110,000	30,000	18,000	3,000	2,000
Maret/ <i>March</i>	110,000	30,000	18,000	3,000	2,000
April/ <i>April</i>	110,000	30,000	18,000	3,000	2,000
Mei/ <i>May</i>	110,000	32,000	18,000	3,000	2,000
Juni/ <i>June</i>	110,000	32,000	22,000	3,500	2,000
Juli/ <i>July</i>	130,000	32,000	22,000	3,500	2,000
Agustus/ <i>August</i>	130,000	32,000	22,000	3,500	2,500
September/ <i>September</i>	130,000	30,000	22,000	2,000	2,500
Oktober/ <i>October</i>	130,000	30,000	22,000	2,000	2,500
November/ <i>November</i>	130,000	30,000	22,000	2,000	2,500
Desember/ <i>December</i>	130,000	30,000	22,000	2,000	2,500

Sumber/*Source*:

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: bps1804@bps.go.id

